

RINGKASAN

Analisa Regresi Aplikasi Aplikasi Pemupukan Terhadap Produktivitas Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq). Di Divisi II PT. Dwi Mitra Adhiosa Kota Waringin Timur Kalimantan Tengah, Regio Vindi Mitus Satya, NIM A32200572, Tahun 2022, 73 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Cherry Triwidiarto, M.Si. (Dosen Pembimbing).

Perkembangan kelapa sawit pada tahun 2022 memiliki luas areal mencapai 15.380,981 juta ha dengan total produksi sebesar 48,235,405 juta ton, produktivitas kelapa sawit terus mengalami peningkatan. Produksi tanaman yang tinggi pada perkebunan kelapa sawit dewasa ini tidak terlepas dari peranan pemupukan yang baik. Pemupukan merupakan upaya perawatan yang sangat penting pada tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* **Jacq.**).

Tanaman kelapa sawit banyak ditanam di tanah-tanah yang memiliki tingkat kesuburan fisik maupun kimia yang rendah. Pemupukan dapat mendukung produktivitas tanaman kelapa sawit. Pemupukan merupakan suatu upaya untuk menyediakan unsur hara yang cukup agar dapat mendorong pertumbuhan vegetatif tanaman kelapa sawit secara maksimal dan ekonomis, serta ketahanan terhadap hama dan penyakit. Lembaga penelitian merekomendasikan pemupukan agar selalu mengacu pada 4T yang meliputi tepat jenis, dosis, cara, serta tepat waktu.

Hasil analisa kegiatan ini diketahui bahwasannya dari metode analisa yang telah digunakan yaitu korelasi dan regresi linier sederhana pengaruh pemupukan tahun 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 terhadap produksi tahun 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022 di Divisi II memiliki tingkat keeratan hubungan yang bervariasi dengan hasil koefisien korelasi (r) pada tahun 2017/2018, 2018/2019, dan 2019/2020 koefisien korelasi (r) sebesar 0,87 sampai dengan 0,99 hal tersebut menunjukkan bahwasannya terdapat hubungan yang sangat kuat antara pemupukan dengan hasil produksi kelapa sawit. Namun pada tahun 2021/2022, koefisien korelasi (r) turun menjadi 0,77 hal tersebut menunjukkan hubungan yang lebih lemah antara kedua variabel tersebut.